

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam konteks sekolah formal, pencapaian tujuan pendidikan ini tidak hanya dicapai melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan siswa karena dapat memperluas wawasan pengetahuan dan mengembangkan minat dan bakat serta mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai. Kegiatan ekstrakurikuler sering dikatakan sebagai pembelajaran tambahan karena melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa juga mempelajari tentang ilmu-ilmu yang ada dalam mata pelajaran di sekolah seperti bahasa, olahraga, kesenian dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sarana untuk siswa yang menggemari salah satu mata pelajaran dan ingin mempelajari lebih dalam lagi tentang pelajaran tersebut .

Salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler kesenian, seperti seni rupa, tari, musik, maupun teater. Namun sayangnya kegiatan ekstrakurikuler seni rupa, masih jarang diadakan di sekolah selain karena kurangnya minat siswa sering juga disebabkan kurangnya sarana prasarana, media dan pemilihan materi yang akan digunakan. Kondisi tersebut sangat disayangkan mengingat manfaat berkarya seni, terutama seni rupa, bagi siswa, dapat menyalurkan minat, bakat, mengembangkan kreativitas dan keterampilan dengan kegiatan berkarya yang melibatkan kemampuan mental, fisik serta emosional. Selain itu kegiatan berkarya seni rupa dapat di jadikan

MONI MORITHA ZELLY, 2014

ANALISIS PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER SENI RUPA DAN KETERAMPILAN DI SMA NEGERI 10 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sarana hiburan bagi siswa, melepas kelelahan setelah mengikuti pembelajaran dikelas (intrakurikuler). Melalui ekstrakurikuler berkarya seni rupa, siswa dapat menuangkan ide, ekspresi dan kreativitasnya dengan lebih bebas.

Manfaat dan tujuan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah untuk mengembangkan kecakapan hidup (*Life skill*) siswa. Kecakapan hidup ini seyogyanya berkorelasi dengan lingkungan daerah tempat tinggal siswa. Daerah-daerah yang memiliki sentra industri kerajinan dan potensi pariwisata dapat dijadikan rujukan pengembangan materi kegiatan ekstrakurikuler seni rupa. Saah satu contoh daerah yang memiliki sentra industri kerajinan dan potensi pariwisata ini adalah Kabupaten Garut Jawa Barat.

Kabupaten Garut mempunyai beberapa SMA yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler seni rupa, seperti SMAN 6 Garut, materi yang diberikan cenderung pada kegiatan berkarya seni murni (melukis). Berkarya seni murni cenderung mengembangkan aspek kreativitas saja, kurang berkolerasi dengan potensi kerajinan dan pariwisata di daerah Garut. Salah satu sekolah yang mengembangkan materi ekstrakurikuler seni rupa tidak hanya melukis yaitu SMAN 10 Garut.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni rupa di SMAN 10 Garut ini siswa diberikan materi seni rupa terapan (kerajinan) yang bermanfaat tidak hanya untuk mengembangkan kreativitas tetapi menghasilkan karya seni rupa yang memiliki nilai guna atau sebagai benda pakai.

Prestasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 10 Garut ini cukup menggembirakan, diantaranya menjadi juara Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat kota Garut dan nominasi juara untuk tingkat provinsi Jawa Barat.

Ekstrakurikuler seni rupa di SMAN 10 Garut ini diberi nama ekstrakurikuler Seni Rupa dan Keterampilan. Materi yang diajarkan selain memanfaatkan bahan-bahan yang ada, mudah dicari juga biasanya lebih cenderung membuat karya keterampilan

(kerajinan) yang mempunyai nilai fungsi pakai, sehingga dapat dijadikan bahan untuk pembuatan usaha keterampilan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan mencoba melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER SENI RUPA DAN KETERAMPILAN DI SMA NEGERI 10 GARUT”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler seni rupa dan keterampilan di SMAN 10 Garut?
2. Bagaimana bentuk karya siswa sebagai hasil pembelajaran ekstrakurikuler seni rupa dan keterampilan di SMAN 10 Garut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dalam pembuatan karya skripsi ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler seni rupa dan keterampilan di SMAN 10 Garut.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk karya siswa sebagai hasil pembelajaran ekstrakurikuler seni rupa dan keterampilan di SMAN 10 Garut.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat secara Teoritis

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian, secara teoritis penulis berharap penelitian ini dapat menyumbangkan wawasan, pengetahuan, pengalaman,

MONI MORITHA ZELLY, 2014

ANALISIS PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER SENI RUPA DAN KETERAMPILAN DI SMA NEGERI 10 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penyelenggaraan ekstrakurikuler seni rupa dan keterampilan.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya :

a. Bagi penulis

Meningkatkan penguasaan wawasan dan tentang pentingnya kegiatan pembelajaran seni rupa khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

b. Jurusan Pendidikan Seni Rupa

Sebagai dokumentasi untuk menambah informasi data mengenai kegiatan pembelajaran seni rupa diluar kegiatan pembelajaran intrakurikuler atau diluar mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (Seni Rupa).

c. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan referensi kepada pembaca khususnya kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Rupa UPI yang berkaitan dengan mata kuliah terkait dalam pembelajaran seni rupa dan keterampilan di sekolah.

d. Pemerintah

Sebagai sebuah informasi yang bisa dijadikan acuan untuk menyempurnakan kembali kurikulum yang telah ada saat ini, khususnya dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.

e. Sekolah

Sebagai referensi penyelenggaraan ekstrakurikuler seni rupa dan keterampilan di sekolah. Bagi SMA Negeri 10 Garut hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi peningkatan kualitas kegiatan ekstrakurikuler seni rupa dan keterampilan.

f. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni rupa dan keterampilan.

g. Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk mengkaji kembali dengan meningkatkan hasil penelitian dan mendorong peneliti lain untuk mengadakan studi banding dengan variasi lain yang berkaitan dengan pembelajaran ektakurikuler dengan sekolah yang berbeda.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan skripsi ini maka penulis menyusun dalam beberapa bagian (Bab). Sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, mengali literatur dan sumber informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang dikaji dari berbagai literatur menurut sumber yang relevan.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan tentang Lokasi dan Subjek Penelitian, Pendekatan dan Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, mengemukakan Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian tentang pembelajaran ekstrakurikuler seni rupa dan keterampilan di SMAN 10 Garut.

Bab V Kesimpulan dan saran, mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah yang diajukan, kemudian inti dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan menguraikan hasil-hasil temuan penulis tentang permasalahan yang dikaji pada penulisan skripsi ini, serta memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai hasil dari pembuatan karya tulis ini.

MONI MORITHA ZELLY, 2014

ANALISIS PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER SENI RUPA DAN KETERAMPILAN DI SMA NEGERI 10 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

